

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA
(Studi Kasus di MTs Nur Anom Gringsing Batang)**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu prasyarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

Oleh

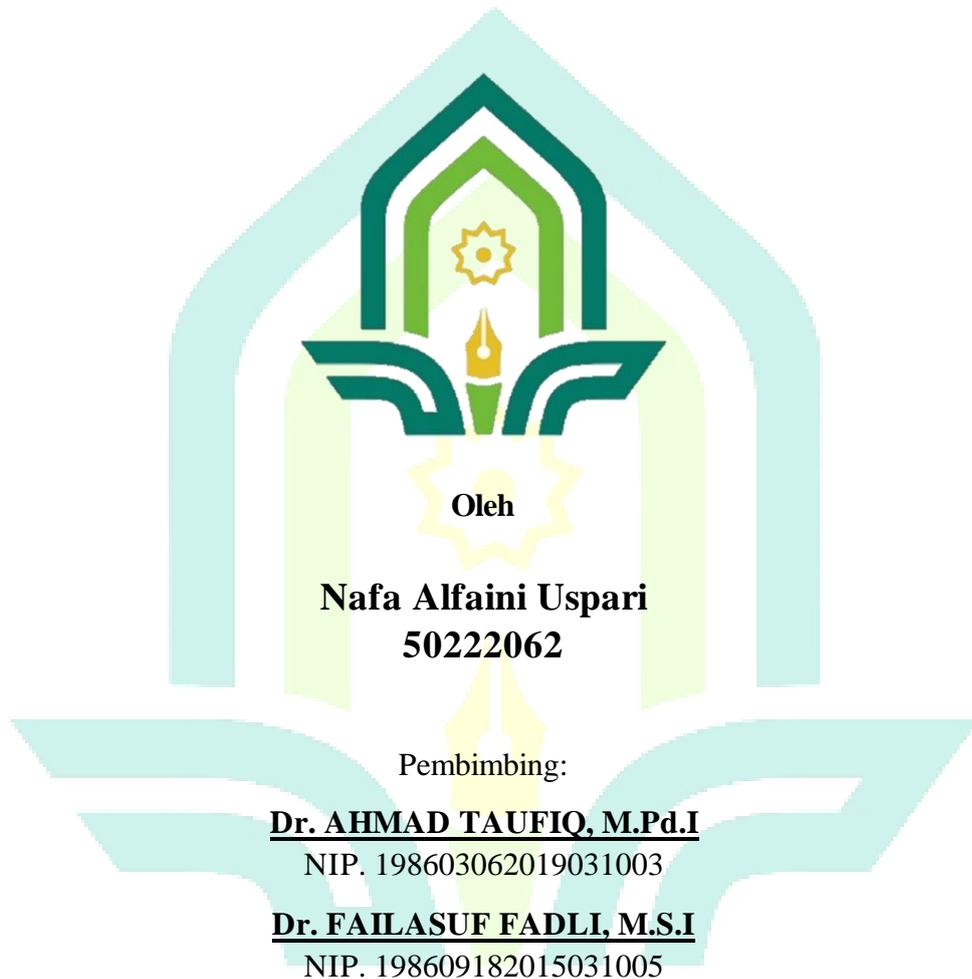
**Nafa Alfaini Uspari
50222062**

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA
(Studi Kasus di MTs Nur Anom Gringsing Batang)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu prasyarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

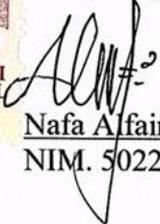
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Yang menyatakan

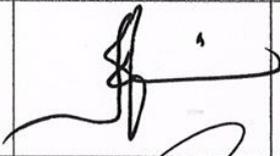
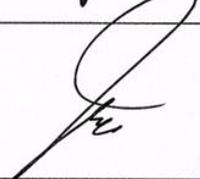



Nafa Alfaini Uspari
NIM. 50222062

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nafa Alfaini Uspari
NIM : 50222062
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS
SISWA (Studi Kasus di MTs Nur Anom Gringsing
Batang)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I NIP. 198603062019031003		30 / 10 / 2024
Pembimbing II	Dr. Failasuf Fadli, M.S.I NIP. 198609182015031005		

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi MPAI



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA (Studi Kasus di MTs Nur Anom Gringsing Batang)” yang disusun oleh:

Nama : Nafa Alfaini Uspari
NIM : 50222062
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 03 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 198210012 02321 1 006		
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I. 19891020 202203 1 001		
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		

Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

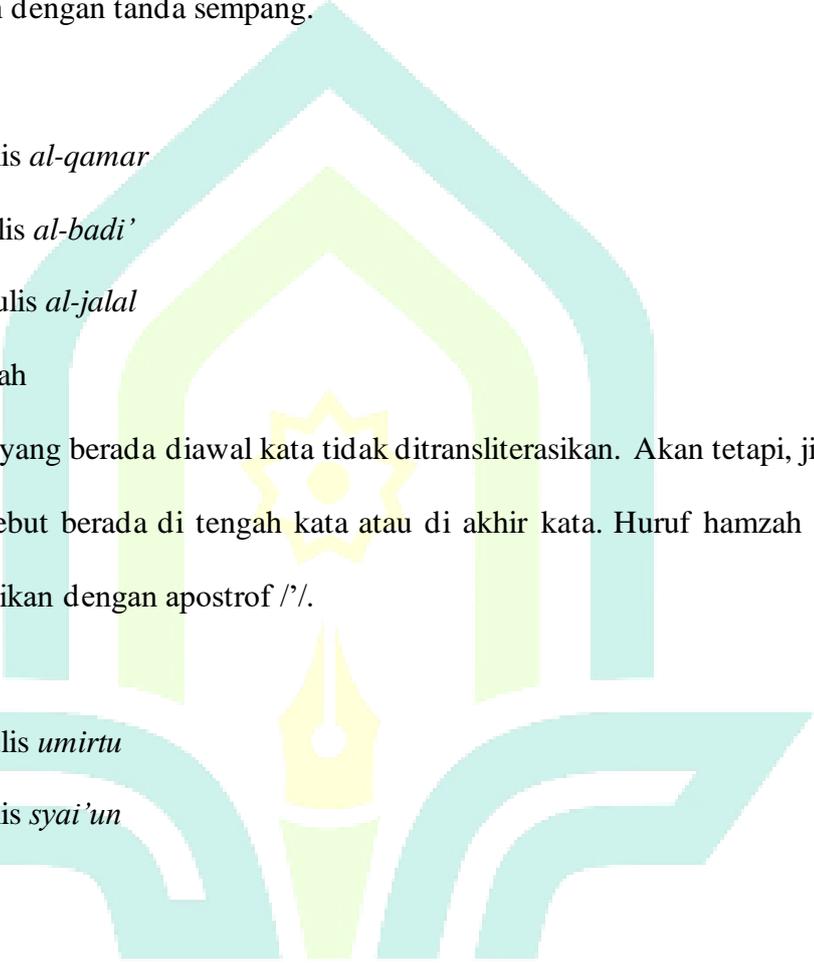
Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr/59:18)

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti persembahkan kepada :

1. Ibu Siti Uswatun Hasanah dan Bapak Supari yang doa, kasih sayang, dan perhatiannya tidak pernah putus.
2. Adik-adikku tercinta Ariella Evan Azaria dan Mohammad Eric Husain.
3. Semua saudara yang saya sayangi.
4. Teman-teman seperjuangan yang menemani proses studi ini.
5. Keluarga besar MI Islamiyah Kebondalem 01 yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan S2.
6. Keluarga Besar kelas A dan B Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2023 yang selalu membantu dan berbagi ilmu selama studi berlangsung, khususnya dalam penulisan tesis ini.
7. Seluruh Pengelola dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing dan membantu selama studi.

ABSTRAK

Nafa Alfaini Uspari, 2024, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Kasus di MTs Nur Anom Gringsing Batang). Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. II. Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Kata Kunci: (*Peran, Guru PAI, Karakter Religius*)

Ibarat sebuah bangunan, karakter religius adalah pondasi yang sangat penting dalam pembentukan pribadi yang berakhlak mulia. Karakter religius adalah tingkah laku atau sikap yang taat agama, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan menjalin kerukunan terhadap sesama. Berdasarkan observasi awal pada hari Jumat, 1 Desember 2023 di MTs Nur Anom Gringsing Kabupaten Batang bahwa madrasah tersebut adalah lembaga yang sangat serius dalam mendorong siswa agar memiliki karakter religius yang baik. Akan tetapi masih ada siswa yang mengejek temannya atau memanggil teman dengan sebutan yang buruk, tidak khusyu' saat berdoa sebelum belajar, beberapa siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, dan ada siswa yang membuang sampah sembarangan. Namun, masalah ini dapat diselesaikan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius dengan cara yang efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing Batang? 2) Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing Batang? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter religius di MTs Nur Anom Gringsing Batang dan untuk menganalisis peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing Batang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025. Sedangkan lokasi penelitian adalah MTs Nur Anom Gringsing Batang. Sumber data dibagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan sumber. Studi ini menggunakan analisis kualitatif yang terdiri dari tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama bekerja di lapangan, peneliti selalu berusaha untuk mencapai kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa MTs Nur Anom Gringsing mewujudkan karakter religius dalam hal hubungan individu dengan Tuhan, hubungan individu dengan sesama, dan hubungan individu dengan lingkungan. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing yaitu peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai evaluator, dan peran guru sebagai teladan.

ABSTRACT

Nafa Alfaini Uspari, 2024, The Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing Students' Religious Character (Case Study at MTs Nur Anom Gringsing Batang). Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, K.H. State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: I. Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. II. Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Keywords: (Role, PAI Teacher, Religious Character)

Like a building, religious character is a very important foundation in the formation of a person with noble character. Religious character can be described as behavior or attitudes that adhere to religion, are tolerant of the implementation of worship, and establish harmony with others. Based on initial observations on Friday, 1 December 2023 at MTs Nur Anom Gringsing, Batang Regency, the madrasah is an institution that is very serious in its encourage students to have good religious character. However, there are still students who make fun of their friends or call them bad names, are not humble when praying before studying, some students cannot read the Koran fluently, and there are students who throw rubbish carelessly. However, this problem can be solved by the role of Islamic religious education teachers in developing religious character in an effective way. The problem formulation in this research is 1) What is the religious character of students at MTs Nur Anom Gringsing Batang? 2) What is the role of Islamic religious education teachers in developing students' religious character at MTs Nur Anom Gringsing Batang? The aim of this research is to analyze the religious character at MTs Nur Anom Gringsing Batang and to analyze the role of Islamic religious education teachers in developing the religious character of students at MTs Nur Anom Gringsing Batang.

This type of research is field research which uses a qualitative approach in the form of a case study. This research was carried out in the 2024/2025 academic year. Meanwhile, the research location is MTs Nur Anom Gringsing Batang. Data sources are divided into two types, namely primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Test the validity of the data using triangulation of methods and sources. This study uses qualitative analysis which consists of three parts, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While working in the field, researchers always try to reach conclusions.

The results of this research are that MTs Nur Anom Gringsing embodies religious character in terms of the individual's relationship with God, the individual's relationship with others, and the individual's relationship with the environment. The role of Islamic religious education teachers in developing students' religious character at MTs Nur Anom Gringsing is the role of teachers as educators, the role of teachers as motivators, the role of teachers as mentors, the role of teachers as evaluators, and the role of teachers as role models.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa di MTs Nur Anom Gringsing. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga tercurah tanpa pernah padam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis ini:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan selama studi dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penelitian tesis ini.
4. Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian tesis ini.

5. Orangtua tercinta, Bapak Supari, Ibu Siti Uswatun Hasanah, dan adik-adik yang penulis sayangi, serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan.
6. Kepala madrasah dan guru PAI MTs Nur Anom Gringsing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi izin penelitian kepada peneliti.
7. Keluarga besar MPAI B dan MPAI A angkatan 2023 terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya.
8. Kepala MI Islamiyah Kebondalem 01 dan para guru yang selalu mendukung terselesaikannya studi ini.
9. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini.

Peneliti memahami semua kekurangan dan keterbatasan dalam isi dan tulisan tesis ini. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik konstruktif. Semoga temuan penelitian ini bermanfaat dan membantu pengembangan pembelajaran agama Islam di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Nafa Alfaini Uspari

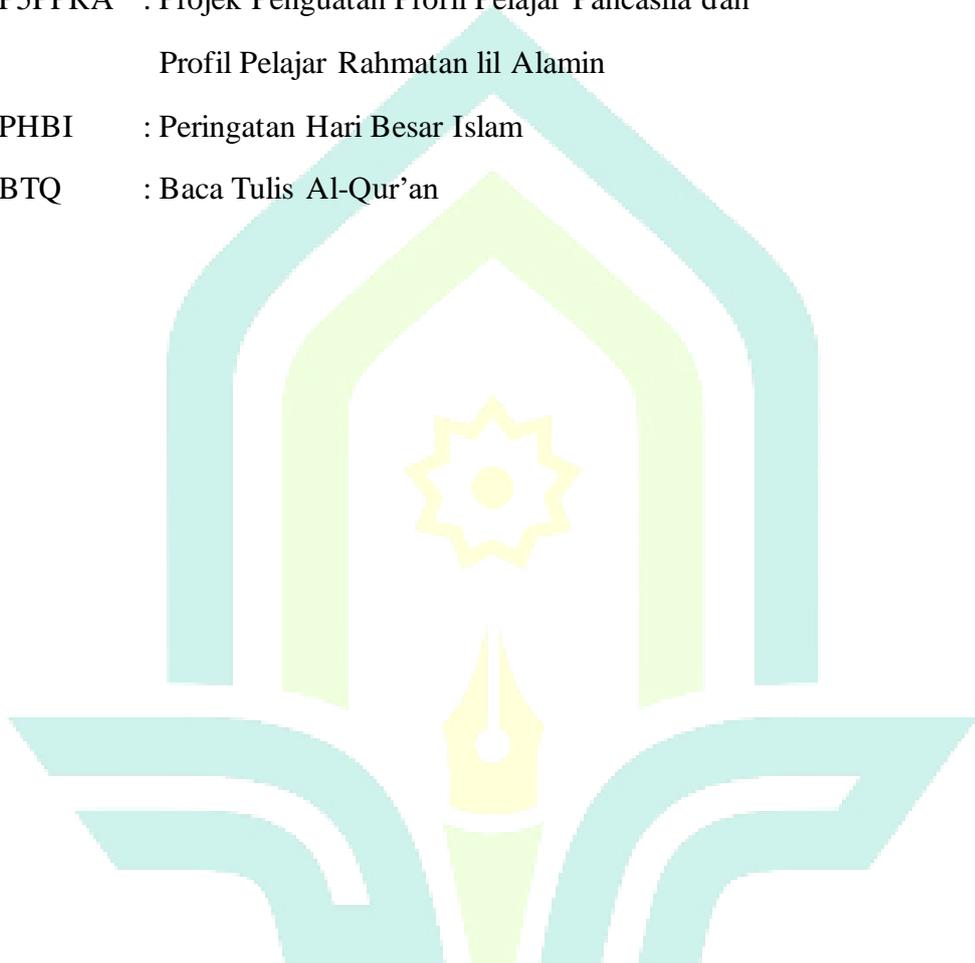
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Fokus Penelitian	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Grand Theory	8
2.1.1 Peran	8
2.1.2 Peran Guru	10
2.2 Middle Theory dan Applied Theory	13
2.2.1 Pembinaan Karakter	13
2.2.2 Karakter Religius	14
2.2.3 Metode Pembinaan Karakter Religius	16
2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Latar Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33

3.5 Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.7 Teknik Simpulan Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
1.1 Profil MTs Nur Anom Gringsing	38
1.2 Visi Misi MTs Nur Anom Gringsing	39
1.3 Struktur MTs Nur Anom Gringsing	40
1.4 Guru dan Siswa MTs Nur Anom Gringsing	40
1.5 Sarana dan Prasarana MTs Nur Anom Gringsing	41
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Karakter Religius Siswa di MTs Nur Anom Gringsing	43
5.2 Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa di MTs Nur Anom Gringsing	51
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Analisis Karakter Religius Siswa di MTs Nur Anom Gringsing..	68
6.2 Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa di MTs Nur Anom Gringsing	73
BAB VII PENUTUP	
7.1 Simpulan	78
7.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR SINGKATAN

- SWT : Subhanahu wa ta'ala
SAW : Sallallahu 'alaihi wa sallam
PAI : Pendidikan Agama Islam
MTs : Madrasah Tsanawiyah
P5PPRA : Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan
Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin
PHBI : Peringatan Hari Besar Islam
BTQ : Baca Tulis Al-Qur'an



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

Tabel 4.1 Daftar Guru dan Staf MTs Nur Anom Gringsing

Tabel 4.2 Daftar Sarana Prasarana MTs Nur Anom Gringsing

Tabel 5.1 Kurikulum Pendidikan Karakter Religius MTs Nur Anom Gringsing



DAFTAR GAMBAR

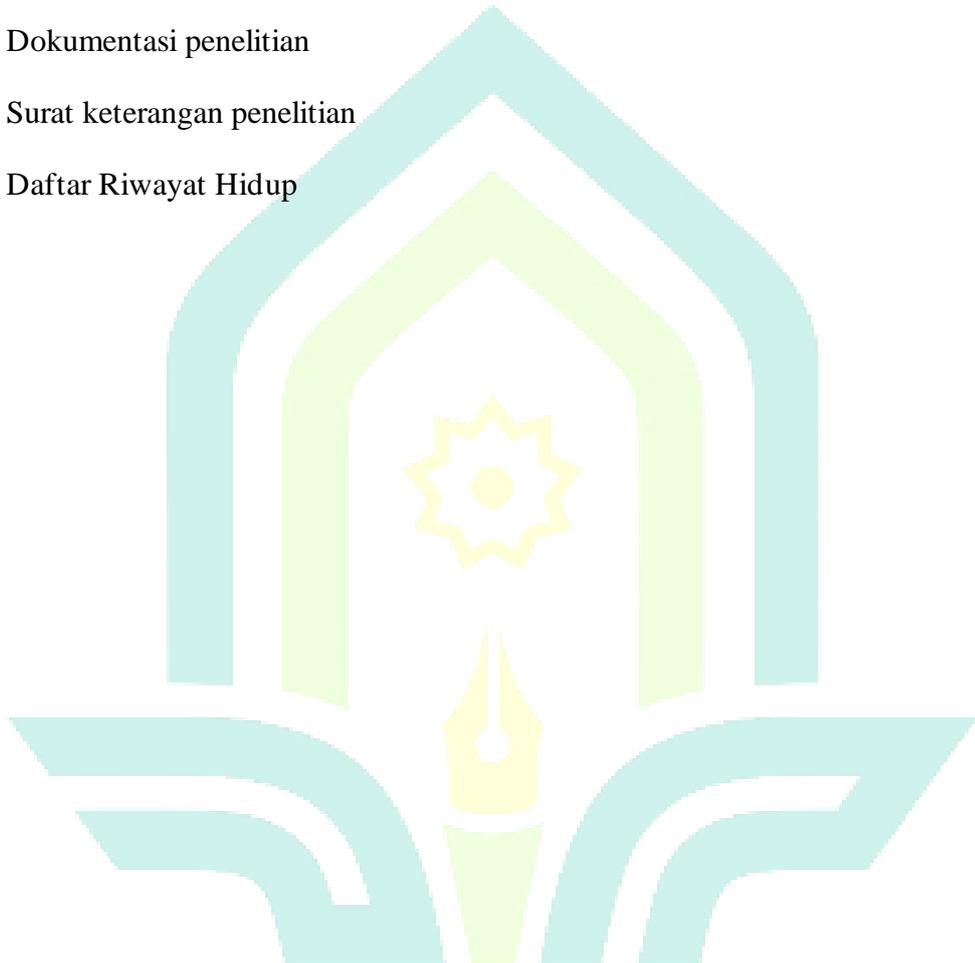
Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Nur Anom Gringsing



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman dokumentasi
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
4. Transkrip wawancara
5. Dokumentasi penelitian
6. Surat keterangan penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuatu yang berkaitan dengan karakter tentunya menjadi sebuah perhatian yang serius terutama dalam dunia pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk membangun kemampuan dan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat agar siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 , 2003). Dengan kata lain, salah satu tujuan pendidikan nasional adalah menciptakan generasi penerus yang berkarakter baik (Ismail, 2021; Jenny Indrastoeti, 2016; Maharani et al., 2023; Omeri, 2015a).

Menurut Agus Wibowo, karakter religius dapat digambarkan sebagai tingkah laku atau sikap yang taat agama, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan menjalin kerukunan terhadap sesama. (Wibowo, 2012). Berperilaku serta berakhlak menurut yang diajarkan melalui pendidikan adalah karakter religius. Tiga indikator dapat menunjukkan karakter religius. Yang pertama menunjukkan ketaqwaan, kejujuran, keikhlasan dan kebersihan. Yang kedua menunjukkan toleransi terhadap

agama lain dengan cara hidup rukun. Yang ketiga menunjukkan tolong-menolong, kesopanan, dan kompetisi (Nurbaiti et al., 2020).

Permasalahan sering kita jumpai di berbagai media seperti umpatan yang sering diucapkan kepada teman, kurangnya nilai kesopanan, dan ingin selalu menang sendiri (Dari, 2014). Selama berabad-abad, kearifan lokal menjadi ciri budaya bangsa kita, tetapi tampaknya sekarang hilang. Selain itu, ada pendapat (Budiarto, 2020) bahwa karena realitas masyarakat modern, terutama generasi muda, sebagian orang tampaknya tidak lagi memperhatikan etika dan moral.

Fakta menunjukkan bahwa karakter religius bangsa ini sedang runtuh tanpa disadari. Ini sejalan dengan pendapat dari Lickona (Gunawan, 2014) yang menyebutkan sepuluh tanda modern yang harus diperhatikan karena jika tidak, negara akan hancur yaitu peningkatan kekerasan di tengah masyarakat dan pemuda, maraknya bahasa dan kata-kata kasar yang dilontarkan, peningkatan keterlibatan geng atau kelompok sebaya dalam tawuran dan kekerasan, peningkatan tingkah laku yang merusak diri, seperti seks bebas, mengonsumsi narkoba, dan penyalahgunaan alkohol, kurangnya pedoman moral untuk membedakan yang baik dan buruk, menurunnya etika kerja, menurunnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua, menurunnya nilai kejujuran, dan banyak terjadi permusuhan.

Sekolah pasti memperhatikan tentang permasalahan ini. Maka peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius yang efektif

diharapkan bisa menyelesaikan masalah ini. Diharapkan pendidik dapat menghasilkan generasi yang lebih baik dan berkarakter dengan menggunakan berbagai metode pembentukan karakter. Karena kita sadari bahwa sekolah adalah tempat yang sangat baik untuk membangun karakter peserta didik (Irhamna & Purnama, 2022; Nugroho, 2020; Nurhasanah et al., 2022).

Sejak lama, sekolah telah memiliki tujuan untuk menghasilkan orang yang cerdas dan bermoral (Suprptiningrum & Agustini, 2015). Sekolah membantu orang tua belajar etika, prinsip budaya, dan kebiasaan yang baik. Sekolah juga membantu anak-anak tumbuh secara afektif, psikomotorik, dan kognitif (Hasan et al., 2022; Shinta & Ain, 2021).

Berdasarkan observasi awal pada hari Jumat, 1 Desember 2023 di MTs Nur Anom Gringsing Kabupaten Batang bahwa madrasah tersebut adalah lembaga yang sangat serius dalam mendorong siswa agar memiliki karakter religius yang baik. Peserta didik diajarkan untuk hormat terhadap semua warga madrasah, termasuk guru, staf, dan teman sebaya yang ada di lembaga. Dalam hal keagamaan, beberapa kebiasaan diterapkan di lembaga ini, seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, tadarus dan tahfid Alquran, kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, rutinan Yasin dan tahlil setiap Jumat, dan infaq Jumat. Akan tetapi masih ada siswa yang mengejek temannya atau memanggil teman dengan sebutan yang buruk, tidak khusyu' saat berdoa sebelum

belajar, beberapa siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, dan ada siswa yang membuang sampah sembarangan.

Permasalahan di atas tentu menjadi perhatian bagi pihak madrasah. Namun, masalah ini dapat diselesaikan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius dengan cara yang efektif. Diharapkan guru dapat menghasilkan generasi yang lebih baik dan berkarakter dengan pembinaan karakter religius ini.

Ibarat sebuah bangunan, maka karakter religius adalah pondasi yang sangat penting dalam pembentukan pribadi yang berakhlak mulia (Fawwaz, 2020). Karakter religius sangat penting bagi siswa karena mereka dapat membantu mereka menghadapi degradasi moral dan pergeseran zaman. Siswa bisa belajar membedakan tingkah laku yang baik dan yang buruk dengan memiliki karakter religius. Karakter religius tidak hanya pemahaman agama seseorang, tetapi sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan perintah agama dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga pendidikan harus mempertimbangkan kebutuhan akademik siswa dan pengembangan nilai religius mereka sehingga mencetak lulusan yang baik secara akademis dan moral (Kamaruddin, 2012).

Dari penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter siswa. Namun peneliti hanya fokus kepada nilai karakter religius yang tertuang dalam penelitian yang berjudul "Peran Guru Pendidikan

Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Kasus di MTs Nur Anom Gringsing Batang)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Madrasah ialah salah satu institusi pendidikan yang mampu untuk berkontribusi terhadap pembentukan kepribadian religius siswa.
2. Siswa adalah generasi penerus bangsa, jadi mereka harus memiliki iman yang teguh dan karakter yang positif supaya dapat menjadi pemimpin yang baik.
3. Degradasi moral siswa yang telah menjadi subjek diskusi publik akhir-akhir ini.

1.3 Fokus Penelitian

Setelah masalah penelitian ini diidentifikasi, perlu dibuat pembatasan agar penelitian ini dapat berkonsentrasi pada masalah tersebut. Dalam penelitian ini, wilayah pembahasan yang akan diteliti terfokus pada peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Latar belakang di atas memberikan garis besar penelitian yang lebih terarah dan jelas, yang akan disusun menjadi beberapa rumusan

masalah dan dikaji lebih lanjut. Redaksi rumusan masalahnya dapat ditemukan di sini:

1. Bagaimana karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing Batang?
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing Batang.
2. Untuk menganalisis peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah. Ini adalah sumber pengetahuan yang membantu dan membekali proses pengembangan individu generasi berikutnya menuju bangsa yang berkarakter Islami dan akhlak mulia. Maka diharapkan penelitian

ini akan berfungsi sebagai referensi untuk pengembangan metode untuk meningkatkan karakter siswa.

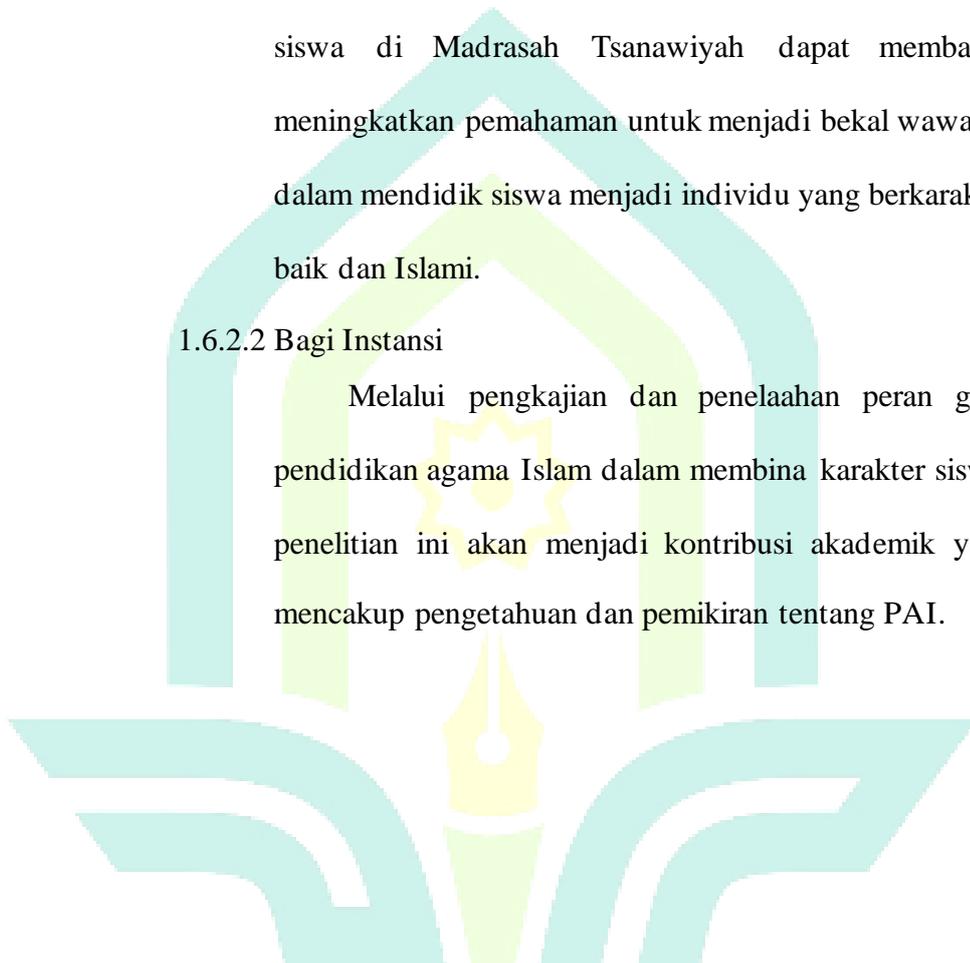
1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Penulis

Memahami peran guru PAI dalam membina karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah dapat membantu meningkatkan pemahaman untuk menjadi bekal wawasan dalam mendidik siswa menjadi individu yang berkarakter baik dan Islami.

1.6.2.2 Bagi Instansi

Melalui pengkajian dan penelaahan peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter siswa, penelitian ini akan menjadi kontribusi akademik yang mencakup pengetahuan dan pemikiran tentang PAI.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan analisis temuan penelitian Tesis yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di MTs Nur Anom Gringsing Batang”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, MTs Nur Anom Gringsing mewujudkan karakter religius dalam hal hubungan individu dengan Tuhan melalui pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, kelas BTQ, tajwid tahfid, tahlil, dan ziarah. Hubungan individu dengan sesama diwujudkan melalui sikap saling menghormati, peduli terhadap siswa yang sakit, bertakziah ketika ada wali murid yang meninggal, sopan santun dan tidak berkata kasar, tidak melakukan bullying fisik maupun verbal. Adapun sikap toleransi terhadap agama lain disampaikan melalui pembelajaran di kelas. Dalam hal hubungan individu dengan lingkungan dilakukan di MTs Nur Anom Gringsing di antaranya dengan tidak membuang sampah sembarangan, kerja bakti membersihkan lingkungan madrasah, dan membersihkan makam para ulama Desa Gringsing pada Jumat taqwa.
2. Peran guru PAI dalam menumbuhkan karakter religius terintegrasi dalam pembelajaran di kelas, terintegrasi dalam kegiatan di luar kelas yaitu P5PPRA, PHBI, upacara, dan melalui kegiatan pembiasaan seperti salam, berdoa, sholat berjamaah, BTQ, tajwid, tahfid, kajian kitab kuning, tahlil

dan ziarah. Peran guru PAI dalam membina karakter religius siswa di MTs Nur Anom Gringsing berbagai macam yaitu peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai evaluator, dan peran guru sebagai teladan.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Berikut adalah saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pendidikan karakter religius siswa. Oleh karena itu, diharapkan guru dan pihak sekolah memberikan bimbingan yang lebih serius kepada siswa agar mereka lebih siap dan matang dalam berinteraksi dengan masyarakat, baik di sekolah maupun setelah lulus.
2. Guru-guru diharapkan untuk lebih mendalami pendidikan karakter religius agar dapat menjadi teladan bagi siswa.
3. Siswa di MTs Nur Anom Gringsing diimbau untuk tidak putus asa dalam belajar dan tetap konsisten dalam mengamalkan serta menerapkan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari. Sebaiknya, peserta didik meneladani pendidiknya, karena hal ini diakui oleh banyak ahli pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri. Keteladanan sangat penting, sehingga Tuhan menggunakan model pendekatan tertentu dalam mendidik umat-Nya yang seharusnya dicontoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z. (2024). *Wawancara Oleh Penulis dengan Guru PAI di MTs Nur Anom Gringsing. Senin, 23 September 2024 pukul 11.30 wib.*
- Afidah, F. N. (2023). *Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Yani Kota Malang.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Afrizal, M. (2024). *Wawancara Oleh Penulis dengan Siswa MTs Nur Anom Gringsing. Rabu, 9 Oktober 2024 pukul 08.15 WIB.*
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 1–26. www.journal.uniga.ac.id
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Alfanizha Hidma, C., Livinti, L., Afany, S., & Zarka Syafiq Muhammad Kurniawan Lubis, Z. (2023). Peran Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 123–131. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i2.375>
- Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Amin, S., & Nurhadi, A. (2020). Urgensi Analisis Kebutuhan Diklat dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI dan Budi Pekerti. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.871>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arfandi, K. (2021). Guru Sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Jurnal Edupedia*, 6(1), 1–8.

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- As'Ari, N. (2024). *Wawancara Oleh Penulis dengan Guru PAI di MTs Nur Anom Gringsing, Jumat, 4 Oktober 2024 pukul 07.49 wib.*
- Asmuki, & Anan, A. (2021). Menjadi Guru Super dalam Pembelajaran. *Edupedia*, 6(1), 49–58.
- Astidah, A., Mawardi, A., & Penulis, N. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1).
- Aziz, A. (2015). Pendidik Profesional yang Berjiwa Islami. *Jurnal Studi Islam*, 10(1).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016, September 4). *KBBI Daring*. . [. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran).
- Badang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2024, September 4). *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan>.
- Badawi. (2019). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 207.
- Berry, D. (1981). *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi, Penerjemah team dari lembaga Penelitian & Perkembangan Sosiologi (LPPS)*. CV. Rajawali.
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–56. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Cambridge University Press. (2024, September 4). *Cambridge Dictionary*. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/role>.
- Chairiyah. (2014). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Literasi*, 4(1), 42–51.
- Cogen, B. , J., & Sahat, S. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rineka Cipta.

- Dari, N. W. (2014). Sikap dan Perilaku Siswa di Lingkungan Sekolah. *Sociologique, Jurnal S-1 Sosiologi*, 2(4).
- Dokumentasi Yang Dilakukan Penulis di MTs Nur Anom Gringsing Pada Senin, 23 September 2024.* (n.d.).
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Duki. (2022). Guru Pendidikan Agama Islam: Tugas dan Tanggung Jawabnya dalam Kerangka Strategi Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2). <http://jaririndu.blogspot.co.id/peranan-penting-pendidikan-agama-islam.html>,
- Fawwaz, H. (2020). Pengaruh Pemahaman Pendidikan Karakter dan Nilai Spiritual Terhadap Akhlak Siswa di SMP IT Nurul Fikri, Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat. *El-Moona Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 143–158.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Haluti, F., Ali, N., Jumahir, Saleh, S. K., & Wahyuni, N. (2023). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Modernisasi. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1), 211–217.
- Hambali, M. (2016). Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI. *Jurnal MPI*, 1.
- Haris, A. (2017). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *AL-MUNAWWARAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Hasan, M., Hajrah, P., Tahir, T., Arisah, N., & Inanna. (2022). Kajian Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 11(2), 209–217. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/index>
- Hersan, & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI di Lembaga Pendidikan Islam. *UNISAN JOURNAL: JURNAL MANAJEMEN & PENDIDIKAN ISLAM*, 01(04), 271–281.

- Hidayati, F. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Spritual Siswa. *Journal Creativity*, 1(1), 18–29. <http://creativity.masmubata-bata.com/index.php/creativity>
- Imron, Muh. A. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Beragama Siswa di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Irawatie, A., Iswahyuni, ;, & Setyawati, M. E. (2019). Education Learning Development of Character Education-Based State Defense. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 27–42. <http://ijmmu.com>
- Irhamna, N. I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
- Jabri, U., Naro, W., & Yuspiani. (2023). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Edupscouns*, 5(1), 7–12.
- Jenny Indrastoeti, S. (2016). Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 284–292.
- Kamaruddin, S. A. (2012). Character Education and Students Social Behavior. *Journal of Education and Learning*, 6(4), 223–230.
- Karlina, D. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di SMP N 1 Darussalam Aceh Besar*.
- Kemdikbud. (2017, July 17). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>.

Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 04(048), 2.

Maharani, A., Rahmah, M., Anisha, R. F., & Ardi. (2023). Menyiapkan Generasi Z yang Berkarakter dan Bijak Dalam Penggunaan Teknologi Melalui Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 53–59.

Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar. *Tadrib*, 1(2).

Meri, E. G., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 200–208.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>

Muhaemin, & Mubarak, R. (2020). Upgrade Kompetensi Guru PAI Dalam Merespon Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19. *Al Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).

Munir, M., Misbahuttholibin, M. I., Leces, K., & Probolinggo, K. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di MI Misbahuttholibin Leces Kabupaten Probolinggo. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2).

Musrifah. (2016). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Edukasia Islamika*, 1(1), 119.

Nazir. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. UIN Malang Press.

Noor, L. N. F., & Wathoni, K. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru PAI di SMP Swasta. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–24.

- Noperman, Bustanur, & Zulhaini. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangean*.
- Nugroho, P. (2020). Peran Sekolah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0."*
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>
- Nurhasanah, Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Literatur Review: Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2971–2977. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2101>
- Nurlela. (2017). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Observasi Yang Dilakukan Penulis di MTs Nur Anom Gringsing pada Jumat, 27 September 2024. (n.d.).*
- Observasi yang dilakukan Penulis di MTs Nur Anom Gringsing. Sabtu, 21 September 2024. (n.d.).*
- Omeri, N. (2015a). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3), 464–468.
- Omeri, N. (2015b). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(3), 464–468.
- Pala, A. (2011). The Need for Character Education. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 3(2), 23–32.
- Purwanto, A. (2022). *Strategi Penguatan Karakter Religius dan Tanggungjawab Siswa SD Negeri 2 Purbalingga Wetan Kabupaten Purbalingga*. www.pps.uinsaizu.ac.id

- Putra, D. (2020). *Konsep Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Tadabbur Al-Quran (Analisis Tafsir Ayat-Ayat Fauna)*.
- Putri, I. P. (2024). *Wawancara Oleh Penulis dengan Siswa MTs Nur Anom Gringsing. Rabu, 9 Oktober 2024 pukul 07.56 WIB.*
- Rahmawati, D. N. (2022). *Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri Boyolali.*
- Ridwan, A., Asmita, D., & Wulandari, N. P. (2023). Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*, 05(04), 12026–12042.
- Rifa'i, A. (2024). *Wawancara Oleh Penulis dengan Siswa MTs Nur Anom Gringsing. Rabu, 9 Oktober 2024 pukul 08.22 WIB.*
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33).
- Rozak, A. (2023). Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan Metode Literature Study and Review (LSR). *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 1–8.
- Ruslan. (2016). Etika Guru dalam Proses Belajar Mengajar. *AL-RIWAYAH: JURNAL KEPENDIDIKAN*, 8(1), 59–72. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
- Santy Andrianie, O., Laelatul Arofah, Mp., & Restu Dwi Ariyanto, Mp. (2021). *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. www.google.com
- Sarofah, D. (2024a). *Wawancara Oleh Penulis dengan Guru PAI di MTs Nur Anom Gringsing. Kamis, 3 Oktober 2024 pukul 10.20 wib.*
- Sarofah, D. (2024b). *Wawancara Oleh Penulis dengan waka kurikulum di MTs Nur Anom Gringsing, Kamis, 3 Oktober 2024 pukul 10.20 wib.*

- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Sholihan, P. (2020). Strategi Guru PAI dalam Menciptakan Budaya Religius. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2).
- Siswanto, Nurmal, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *Ar-Riayah*, 5(1), 1–12.
- Soekanto. (2001). *Sosiologi Sebagai Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Soerjono, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaeni, D. (2020). Peran Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Insan Kamil Legok Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 01(01), 156–183. <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/JM2PI>
- Suhardono, E. (1994). *Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sundari, S. (2024). Wawancara Oleh Penulis dengan Kepala Madrasah di MTs Nur Anom Gringsing, 23 September 2024. In *Pukul 09.04 wib*.
- Suprptiningrum, & Agustini. (2015). Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 219–228.
- Suprayogo, I., & Tabrani. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*. Remaja Rosdakarya.
- Suyuthi Winulyo, J., & Rifhan Halili, H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD

- Riyadusshalihin Kota Probolinggo. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 17–25.
- Syamsir, T. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Alfabeta.
- Syifa, F. I. (2024). *awancara Oleh Penulis dengan Siswa MTs Nur Anom Gringsing, Rabu, 9 Oktober 2024 pukul 08.01 WIB.*
- Tambak, S. (2011). Pemikiran Pendidikan al-Ghazali. *Jurnal Al-Hikmah*, 8(1).
- Taufik, M. (2023). *Penanaman Nilai Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 2 Pasirian dan SMP Al-Ikhlas Lumajang.*
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 , Pub. L. No. 20 (2003).
- Untung, Moh. S. (2019). *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.
- Wahdaniya, & Masnan, S. (2021). Tanggung Jawab Pendidik dalam Pendidikan Islam. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 50–63. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter*. Pustaka Pelajar.
- Yeasmin, S., & Rahman, K. F. (2012). Triangulation Research Method as the Tool of Social Science Research. *Bup Jurnal*, 1(1), 156.
- Yusuf, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Yuwono, T. T. H. (2023). *Model Pendidikan Karakter Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru.*
- Zainudin. (2021). *Implementasi Religious Culture di Madrasah (Studi Atas Pendidikan Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah di PP. Qamarul Huda Bagu, PP. Nahdlatul Wathan Pancor dan PP. Abu Hurairah Mataram).*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nafa Alfaini Uspari
2. Tempat/Tanggal Lahir: Batang, 07 Februari 2000
3. Alamat Rumah : RT 01 RW 03, Kutosari, Gringsing, Batang
4. HP : 0895381821507
5. E-mail : nafaalfaini2000@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Miftahul Huda Kutosari, lulus 2005
2. MI Assasiyatul Huda Kutosari, lulus 2011
3. MTs Nur Anom Gringsing, lulus 2014
4. MAN Kendal, lulus 2017
5. PAI FITK UIN Walisongo Semarang, lulus 2021
6. MPAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Penulis



Nafa Alfaini Uspari

NIM. 50222062